

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan bersifat deskriptif yaitu dengan menerangkan suatu kejadian yang menggambarkan keadaan suatu subjek atau objek, mengemukakan suatu peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Sehingga dapat memperoleh gambaran secara sistematis mengenai fakta maupun fenomena yang ingin diselidiki di lapangan (Setiawan, 2016). Penelitian ini menggunakan deskriptif bertujuan menggambarkan fenomena sosial yang dilakukan langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data-data yang ada berkenaan dengan optimalisasi manajemen dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) pada program banjar cerdas di BAZNAS Kabupaten Banjar.

Pendekatan kualitatif merupakan sistematis penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu apa yang dinyatakan oleh informan secara tertulis maupun lisan, dan kejadian nyata (Setiawan, 2016) Pendekatan kualitatif dilakukan untuk mengamati optimalisasi manajemen dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) pada program banjar cerdas baik itu pada sisi pengumpulan, pengelolaan, pendistribusian. Kemudian menghasilkan data deskriptif yang merupakan fakta dari manajemen pada program Banjar Cerdas di BAZNAS Kabupaten Banjar.

B. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di Gedung Islamic Center “KH Anang Djazouly Seman” Jl. A. Yani KM 37,5 yaitu BAZNAS Kabupaten Banjar. Adapun alasan memilih lokasi ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Masalah yang menjadi objek penelitian ini yaitu judul optimalisasi manajemen dana zakat infak dan sedekah (ZIS) pada program banjar cerdas bertempat di BAZNAS Kabupaten Banjar belum pernah diteliti sebelumnya.
2. BAZNAS Kabupaten Banjar merupakan tempat penyaluran dan pendistribusian setiap tahunnya. Keberadaan program banjar cerdas berpotensi menambah pendapatan tentu bisa menjadi solusi mengatasi permasalahan kemiskinan terutama kepedulian terhadap dunia pendidikan sehingga mereka yang dapat menempuh pendidikan sampai jenjang yang tinggi dan mampu berkompetisi dalam zaman yang terus berkembang.

C. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah informan dari beberapa pihak yang peneliti yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan suatu kondisi lokasi atau tempat penelitian berkaitan dengan data-data yang ingin diteliti (Prastowo, 2016). informan dalam penelitian ini adalah pimpinan, amil pelaksana di BAZNAS Kabupaten Banjar dikarenakan pengetahuannya terhadap kegiatan dalam BAZNAS itu sendiri.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah himpunan permasalahan yang ada disekitar kehidupan manusia. Diamati dari sumbernya, objek penelitian kualitatif merupakan situasi sosial yang terdiri tiga elemen, yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas yang beraktivitas secara sinergis (Prastowo, 2016). Objek penelitian yang dimaksud situasi sosial yang berlangsung di suatu wilayah kabupaten Banjar di kantor maupun kegiatan lapangan dan aktivitas ini adalah meneliti tentang proses, hasil dan kendala pada optimalisasi manajemen pada program banjar cerdas yang dilakukan di BAZNAS Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu tentang optimalisasi manajemen dana zakat, infak, dan sedekah pada program Banjar Cerdas di BAZNAS Kabupaten Banjar dan kendala pada optimalisasi manajemen dana zakat, infak, dan sedekah pada program Banjar Cerdas di BAZNAS Kabupaten Banjar.

1. Data

Data yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah dari data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok (primer) adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang

bersangkutan yang memerlukan. Data yang diperoleh langsung melalui hasil wawancara dengan informan secara langsung kepada pimpinan, pengurus BAZNAS Kabupaten Banjar. Adapun data dalam penelitian ini berkenaan dengan manajemen dan pendistribusian pada program banjar cerdas yang dilakukan di BAZNAS Kabupaten Banjar.

b. Data Penunjang

Data penunjang (sekunder) adalah data atau informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang dimaksud meliputi Sejarah singkat berdirinya BAZNAS Kabupaten Banjar, Data Penduduk, Visi misi dan tujuan BAZNAS, Struktur organisasi dan tugasnya di BAZNAS, Data yang berhubungan berupa informasi tertulis bahan dokumentasi yang di dapat dari jurnal, buku, brosur, makalah berupa laporan keuangan BAZNAS, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, berupa buku-buku pendukung, dan internet berkaitan optimalisasi manajemen dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) pada program banjar cerdas di BAZNAS Kabupaten Banjar.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Dari pengertian tersebut data yang diperoleh dari tempat penelitian sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data dari:

- a. Narasumber informan yang berasal dari pimpinan BAZNAZ dan para amil di BAZNAS Kabupaten Banjar. Membantu untuk memberikan informasi tentang situasi peristiwa dan proses kegiatan sedang berlangsung pada manajemen dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) pada program banjar cerdas yang dianggap dapat memberikan keterangan berkaitan penelitian pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang.
- b. Dokumenter, yaitu berasal dari dokumen-dokumen yang terdapat di BAZNAS yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang yang berkaitan dengan data tentang optimalisasi manajemen pada program Banjar Cerdas dan kendala dalam optimalisasi manajemen dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) pada program Banjar Cerdas.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek atau objek penelitian, maka penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi menurut Nasution Sugiyono adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Sedangkan menurut pandangan Fredly Rangkuti observasi adalah seluruh aktivitas pengamatan pada subjek yang diamati. (Novitasari, Rapini, & Riawan, 2018). Metode observasi ini memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi

pada keadaan sebenarnya. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana keadaan di lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, guna mendapatkan data yang lebih konkrit. Data yang digali melalui teknik observasi dalam penelitian ini yaitu data tentang program banjar cerdas yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Banjar. sehingga akan tercapai suatu pembahasan dalam penelitian ini.

2. Wawancara adalah dilakukan seorang peneliti dengan cara bertanya dan merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan kepada informan. Peneliti mengajukan sebuah pertanyaan kepada informan berkaitan dengan catatan yang telah disediakan peneliti tentang pedoman wawancara, merekam atas jawaban dari informan dan mengamati perilaku. Sedangkan menurut Johnsen Sugiyono wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara seorang peneliti mengajukan suatu pertanyaan kepada informan untuk menghasilkan data. (Novitasari, Rapini, & Riawan, 2018) teknik ini peneliti gunakan untuk menghimpun data yang diperlukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara lisan dan percakapan tatap muka dengan beberapa informan untuk menggali data diharapkan dapat memberikan informasi data yang akurat mengenai objek dan sasaran penelitian sesuai dengan fokus penelitian yaitu optimalisasi manajemen dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) pada program banjar cerdas dan kendala optimalisasi manajemen dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) pada program banjar cerdas yang akan dilakukan di BAZNAS Kabupaten Banjar.

3. Dokumentasi merupakan catatan kejadian yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya yang dapat dilihat seseorang. (Novitasari, Rapini, & Riawan, 2018) Peneliti mempelajari dokumen berkaitan dengan permasalahan yang diteliti terutama dalam hal data penunjang, meliputi sejarah singkat, struktur organisasi dan tugasnya, laporan keuangan, serta dokumen lain berhubungan dengan optimalisasi manajemen dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) pada program Banjar Cerdas di BAZNAS Kabupaten Banjar.

F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Setelah data-data yang diperlukan sudah digali dan terkumpul, langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data sesuai keperluan penelitian didapat melalui observasi, wawancara bersama pimpinan dan amil, dan hasil dokumentasi baik berupa laporan keuangan atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Hasil data ini kemudian masuk ketahap selanjutnya pemeriksaan dan pengelompokan data.

b. Pemeriksaan Data

sebelum data diolah, data yang terkumpul perlu diedit terlebih dahulu. Data yang telah dikumpulkan perlu dibaca dan diperbaiki apabila terdapat hal yang masih meragukan. Teknik peneliti gunakan memeriksa kembali semua data yang terkumpul upaya mengetahui kelengkapan dan kelayakan data.

c. Klasifikasi data

Klasifikasi adalah proses pengelompokan semua data sesuai dengan permasalahannya, kemudian memilah antara yang penting dan tidak dalam penelitian yang dijadikan sebuah hasil data dan disimpulkan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh menjadi mudah dibaca, dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti.

d. Verifikasi

Verifikasi adalah proses memeriksa data dan informan yang didapat di lapangan agar validasi data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.

e. Interpretasi data

Data yang telah di verifikasi selanjutnya dilakukan interpretasi, yaitu memahami data-data yang diperoleh dengan cara melakukan penafsiran terhadap data-data tersebut yaitu memberikan analisis terhadap temuan penelitian berdasarkan data yang ada dituangkan dalam bentuk deskripsi.

f. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian penulis.

2. Analisis Data

Data-data yang telah dirangkum diperoleh di lapangan sehingga membentuk konsep yang jelas. Data yang diperoleh yaitu keterangan dalam bentuk uraian.

Tabel. 3.1

Analisis Data kriteria standar penilaian Manajemen dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) program Banjar Cerdas

Kriteria	Manajemen			
	Perencanaan	Pengorganisasian	Pelaksanaan	Pengawasan
Sangat Optimal	<ul style="list-style-type: none"> - Merancang program dari segala aspek seperti jumlah dana dianggarkan, waktu kegiatan, kriteria sasaran, dan jenis bantuan, pengamatan di lapangan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Selalu mengadakan rapat, evaluasi sebelum / sesudah menyalurkan dana - Mengarahkan dan professional kerja para amil pelaksana dengan baik agar kegiatan berjalan dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Cepat tanggap, pelayanan terbaik dan proses secara cepat agar bantuan pun cepat tersalurkan. - Pemeriksaan cermat dan teliti, Melakukan survei, dokumenter, bertanggungjawab amanah dan transparan. - Mensosialisasikan di sosmed, setiap acara, mengajak muzzaki berzakat dan menginfokan pada mustahik. - Anggaran pertahunnya mengalami peningkatan yang sangat signifikan melebihi target serta bertambahnya tujuan penyaluran dari yang telah direncanakan. - berjalan sesuai target, tepat waktu, tepat sasaran secara merata di seluruh wilayah Kabupaten Banjar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaannya selalu diawasi dari pimpinan, para amil, tepat waktu, konsisten dan disiplin menyampaikan laporan semester dan tahunan ke BAZNAS provinsi. - Menyajikan Laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan (PSAK) 109 di Indonesia. - Memenuhi standar akreditasi dan dinyatakan peringkat akreditasi A (Amat Baik) sesuai SYARIAH.

Optimal	<p>- Merancang program dengan anggaran dana yang tersedia, menentukan jenis bantuan, menentukan sasaran dan berupaya pemerataan bantuan ke wilayah Kabupaten Banjar didasari mengentas garis kemiskinan terutama golongan kurang mampu.</p>	<p>-Mengadakan rapat, evaluasi program bersama pimpinan serta amil.</p>	<p>- Memberikan pelayanan, respon baik, mengarahkan, menindak lanjuti dan memproses sesuai prosedur.</p> <p>- Mensosialisasikan ke sosial media, di setiap lokasi agar menimbulkan kepercayaan para muzaki berzakat, dan para calon mustahik layak menerima bantuan.</p> <p>- Berusaha menyalurkan secara pemerataan di wilayah Kabupaten Banjar kepada para mustahik berdasarkan prioritas yang memerlukan bantuan pendidikan.</p> <p>- Penerimaan dana mengalami peningkatan yang cukup signifikan disalurkan pada program Banjar cerdas.</p>	<p>- Pelaksanaannya diawasi pimpinan dan para amil. teliti menyelesaikan dan menginfokan laporan tiap semester dan tahunan ke BAZNAS Provinsi tepat waktu</p> <p>- Pencatatan dan pelaporan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109</p> <p>- Berkomitmen melaksanakan Audit kepatuhan syariah memenuhi standar akreditasi dan hasil optimi dengan peringkat akreditasi A (Amat Baik) sesuai SYARIAH.</p>
---------	---	---	---	---

<p>Cukup</p> <p>Optimal</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Merancang program sesuai anggaran yang tersedia, menentukan sasaran dan jenis bantuan. - Pelaksanakan program Banjar Cerdas dengan menjalankan SOP yang ditetapkan BAZNAS Kabupaten Banjar yang didasari mengentas garis kemiskina agar berpeluang mendapatkan bantuan pendidikan yang layak 	<ul style="list-style-type: none"> - Mejadwalkan rapat dalam merancang program dan saat ingin melakukan penyaluran bantuan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mensosialisasikan dan memotivasi mengajak para muzzaki berzakat, dan mempermudah para calon mustahik dalam memperoleh bantuan. - Penyaluran sesuai rencana dilaksanakan program dengan pemerataan ke wilayah Kabupaten Banjar dengan sejumlah dana yang teranggarkan. - Dana bantuan pendidikan tidak mengalami penurunan anggaran, dan tidak ada pengurangan dalam menjalankan sub-sub program yang ada pada Banjar Cerdas. kepada yang berhak menerima manfaat dan terjamin kepada penerima bantuan. 	<ul style="list-style-type: none"> - BAZNAS Kabupaten Banjar melaksanakan pengawasan terhadap program Banjar Cerdas. - Bisa menyelesaikan dan menyampaikan laporan semester dan laporan tahunan ke BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan - Audit kepatuhan syariah BAZNAS Kabupaten Banjar mendapatkan skor ujian substansin nilai kesesuaian, opini memenuhi standar akreditasi dengan beberapa rekomendasi administrasi yang harus dilengkapi.
-----------------------------	---	---	--	--

Tidak Optimal	<ul style="list-style-type: none"> - Merancang program hanya mengikuti keputusan lembaga dan permintaan bantuan dari kebutuhan mustahik wilayah setempat, tidak mensurvei lokasi dan tidak menentukan jenis bantuan yang diberikan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada rapat serta evaluasi antara pemimpin dan amil dalam kegiatan program. - Kualitas amil yang tidak profesional, kurang ahli dibidangnya dan kurang cekatan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan kurang baik, proses pengerjaan lama, dipersulit dan belum mampu menjalankan programnya keseluruhan. - Mensosialisasikan hanya saat ada acara, hanya mempromosikan tanpa merangkul para muzaki dan tidak memberi informasi adanya suatu program. - Dana mengalami penurunan dan pendapatan tidak mencapai target perencanaan anggaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengawasan tidak ketat, teliti dan jarang dilakukan oleh berwenang. - Melewati batas waktu dalam pembuatan dan melaporkan hasil laporan semester dan tahunan ke BAZNAS Provinsi. - Laporan keuangan tidak sesuai dengan standar (PSAK) 109 di Indonesia dan Audit kepatuhan syariah tidak memenuhi akreditasi
---------------	--	--	--	---

Sumber: data diolah 2020

Dengan adanya standar kriteria penilaian tersebut dapat diketahui apakah sudah sesuai dengan indikator tersebut sehingga dapat diketahui seberapa optimalisasi manajemen dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) pada program Banjar Cerdas di BAZNAS kab. Banjar dalam mengatasi masalah pendidikan.

G. Tahapan Penelitian

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak memasuki lapangan, selama dilapangan dan selesai setelah dilapangan, namun dalam penelitian ini lebih difokuskan selama proses dilapangan bersama pengumpulan data. Agar penelitian ini tersusun secara sistematis di tempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi peneliti.
 - b. Beronsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
 - c. Membuat desain proposal skripsi.
 - d. Mengajukan permohonan untuk persetujuan desain proposal skripsi
2. Tahapan persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui
 - b. Membuat instrument pengumpulan data untuk penelitian.
 - c. Memohon surat pengantar riset untuk penelitian
 - d. Menyampaikan surat pengantar riset kepada pihak yang bersangkutan.
3. Tahapan Pelaksanaan
 - a. Menghubungi informan
 - b. Melakukan instrument pengumpulan data
 - c. Mengumpulkan data yan sudah digali dan menyajikan data.
 - d. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.

4. Tahapan Analisis Data

- a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi
- b. Menyampaikan hasil penyusunan skripsi kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan koreksi dan persetujuan.
- c. Diadakan perbaikan-perbaikan hingga dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi
- d. Memperbanyak skripsi yang telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan sidang tim penguji skripsi untuk dimunaqasyahkan